

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)”** ditulis oleh Muhammad Faiz dengan NIM. 3421084, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2025.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang mengalami gejala *financial distress*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan selama periode 5 tahun. Teknik analisis data menggunakan software IBM SPSS 24 dengan melakukan beberapa pengujian yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial arus kas berpengaruh positif terhadap *financial distress*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,599 > 2,01954$ dengan nilai sig $0,01 < 0,05$. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,921 < 2,01954$ dengan nilai sig $0,362 > 0,05$. Secara simultan arus kas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, hal ini dibuktikan dengan hasil uji $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $6,918 > 3,23$ dengan nilai sig $0,003 < 0,05$.

Kata Kunci: *Arus Kas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Distress*